

**PROPOSED EFFORT TO IMPROVE
ENTREPRENEURSHIP STUDENTS BASED ON
ENTREPRENEURSHIP POTENTIAL AT UNIVERSITY
X**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana dalam bidang
ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

Nama : Daniel Enrico

NPM : 6131801049



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2022**

**USULAN UPAYA PENINGKATAN MAHASISWA TERJUN
WIRUSAHA BERDASARKAN POTENSI
KEWIRUSAHAAN DI UNIVERSITAS X**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana dalam bidang
ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

Nama : Daniel Enrico

NPM : 6131801049



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2022**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG**



Nama : Daniel Enrico
NPM : 6131801049
Jurusan : Teknik Industri
Judul Skripsi : USULAN UPAYA PENINGKATAN MAHASISWA TERJUN
WIRAUUSAHA BERDASARKAN POTENSI KEWIRAUUSAHAAN DI
UNIVERSITAS X

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 29 Agustus 2022

Ketua Program Studi Sarjana Teknik Industri

(Dr. Ceicalia Tesavrita, S.T., M.T.)

Pembimbing Utama

(Romy Loice, S.T., M.T.)

Pembimbing Pendamping

(Robby Hartono, S.T., M.T.)



Program Studi Sarjana Teknik Industri
Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Katolik Parahyangan

Pernyataan Tidak Mencontek atau Melakukan Tindakan Plagiat

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Daniel Enrico

NPM : 6131801049

dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

USULAN UPAYA PENINGKATAN MAHASISWA TERJUN WIRAUSAHA BERDASARKAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN DI UNIVERSITAS X

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 5 Agustus 2022

Daniel Enrico
6131801049

ABSTRAK

Menurut Presiden Jokowi, salah satu kunci agar Indonesia menjadi negara maju yaitu jumlah pengusaha harus mencapai 14% dari jumlah penduduk Indonesia. Akan tetapi menurut Teten Masduki selaku Menteri Koperasi dan UKM berkata persentase wirasusaha di Indonesia paling rendah apabila dibandingkan dengan negara Asia lainnya. Preferensi pekerjaan generasi muda menjadi wirausaha merupakan preferensi tertinggi jika dibandingkan dengan pekerjaan lainnya. Selain itu angka pengangguran terus meningkat dan banyak pelajar jenjang lebih tinggi yang menganggur. Maka dari itu menjadi seorang wirausaha diharapkan bisa menjadi solusi mengurangi pengangguran. Penelitian menggunakan metode regresi logistik biner untuk mencari faktor yang mempengaruhi mahasiswa terjun wirausaha berdasarkan potensi wirausaha. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 150 responden mahasiswa dan alumni Universitas X dengan 20 variabel potensi kewirausahaan. Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Stimulan, Uji Hosmer dan Lemeshow, dan perhitungan *odds ratio*. Data diolah menggunakan *software* SPSS. Setelah melakukan pengolahan data didapatkan enam faktor yang mempengaruhi mahasiswa terjun berwirausaha berdasarkan potensi wirausaha yaitu mampu untuk mengidentifikasi secara cepat dan mengatasi masalah yang menghalangi untuk membuat keputusan, mampu membuat orang lain mengikuti jadwal anda, mampu mengatasi permasalahan yang kompleks dengan baik, dapat memutuskan sesuatu yang meragukan, bisa fokus pada tujuan yang ingin dicapai, dan mampu mengerjakan pekerjaan lebih dari satu dalam target waktu yang sama. Setelah mendapatkan enam faktor yang mempengaruhi, maka dilanjutkan dengan memberikan lima usulan untuk peningkatan mahasiswa terjun wirausaha berdasarkan potensi kewirausahaan di Universitas X.

ABSTRACT

According to President Jokowi, one of the keys for Indonesia to become a developed country is that the number of entrepreneurs must reach 14% of the total population of Indonesia. However, according to Teten Masduki as the Minister of Cooperatives and UKMs, the percentage of entrepreneurs in Indonesia is the lowest when compared to other Asian countries. The work preference of the younger generation to become an entrepreneur is the highest preference when compared to other occupations. In addition, the unemployment rate continues to increase and many higher level students are unemployed. Therefore, becoming an entrepreneur is expected to be a solution to reduce unemployment. This research uses binary logistic regression method to find factors that influence students to enter entrepreneurship based on entrepreneurial potential. The research was conducted by distributing questionnaires to 150 respondents from University X 's students and alumni with 20 variables of entrepreneurial potential. The data that has been collected is then carried out with Validity Test, Reliability Test, Stimulant Test, Hosmer and Lemeshow Test, and calculation of odds ratio. The data is processed using SPSS software. After processing the data, there were six factors that influenced students to enter entrepreneurship based on entrepreneurial potential, namely being able to quickly identify and overcome problems that hindered making decisions, being able to make other people follow your schedule, being able to handle complex problems well, being able to decide on something difficult, doubtful, able to focus on the goals to be achieved, and able to do more than one job in the same time target. After getting the six influencing factors, then proceed with giving five proposals for increasing entrepreneurial students based on entrepreneurial potential at University X.

KATA PENGANTAR

Rasa terima kasih dan puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah diselesaikannya penulisan skripsi berjudul “Usulan Upaya Peningkatan Mahasiswa Terjun Wirausaha Berdasarkan Potensi Kewirausahaan di Universitas X” yang berlangsung selama satu semester. Penulisan Skripsi menjadi salah satu syarat untuk syarat guna mencapai gelar Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri. Skripsi ini diharapkan berguna untuk menyelesaikan masalah dan berguna bagi pembaca. Penulis berterima kasih kepada pihak keluarga, teman, dan dosen, dalam penyusunan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Romy Loice, S.T., M.T. dan Bapak Robby Hartono, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang sudah membimbing dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
2. Ibu Dr. Ceicalia Tesavrita, S.T., M.T. dan Ibu Cherish Rikardo, S.Si., M.T. selaku dosen penguji sidang proposal yang sudah memberikan masukan terhadap skripsi penulis.
3. Ibu Ir. Catharina Badra Nawangpalupi, S.T., M.Eng.Sc., MTD., Ph.D. dan Kak Dita yang telah memberikan masukan kepada usulan peneliti.
4. Orang tua yang sudah memberi doa dan dukungan dalam pengerjaan skripsi.
5. Teman-teman yang sudah meluangkan waktu untuk menjadi responden kuesioner penulis.
6. Teman-teman komsel *daters* dan komunitas *Bridge Unpar* yang sudah memberikan dukungan rohani kepada penulis.
7. Chalvin, Hendrik, Emma, Michele, dan Rani yang menjadi teman mengerjakan skripsi dari penyusunan proposal sampai akhir.
8. Kos *D Bee House* yang sudah menjadi tempat istirahat, tempat mengerjakan skripsi, dan tempat sidang penulis.
9. Universitas Katolik Parahyangan yang sudah memberikan kesempatan penulis untuk belajar tentang Teknik Industri.

10. Teman-teman kelas D yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang belum disebutkan. Penulis mengucapkan maaf apabila penulisan skripsi jauh dari sempurna dan masih ada kesalahan.

Bandung, 24 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
I.1 Latar Belakang Masalah	I-1
I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	I-4
I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian	I-9
I.4 Tujuan Penelitian	I-9
I.5 Manfaat Penelitian	I-10
I.6 Metodologi Penelitian	I-10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II-1
II.1 Kewirausahaan	II-1
II.2 Potensi Wirausaha.....	II-2
II.3 Uji Beda.....	II-2
II.3 Teknik <i>Sampling</i>	II-4
II.4 Uji Validitas	II-4
II.5 Uji Reliabilitas	II-4
II.6 Teknik Interpolasi.....	II-5
II.7 Regresi Logistik Biner	II-5
BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	III-1
III.1 Identifikasi Faktor.....	III-1
III.2 Pengumpulan Data	III-3
III.2.1 Penyusunan Kuesioner	III-3
III.2.2 Penentuan teknik Sampling	III-5
III.3 Pengolahan Data Profil Responden	III-6
III.4 Uji Validitas	III-7

III.5	Uji Reliabilitas	III-8
III.6	Regresi Logistik Biner	III-10
	III.6.1 Pengujian Stimulan	III-10
	III.6.2 Uji Hosmer and Lemeshow.....	III-12
	III.6.3 Uji Parsial	III-13
	III.6.4 Perhitungan <i>Odds Ratio</i>	III-16
BAB IV ANALISIS.....		IV-1
IV.1	Analisis Metode	IV-1
IV.2	Analisis Hasil	IV-2
IV.3.	Usulan Peningkatan	IV-3
	IV.3.1 Usulan Peningkatan Variabel X5.....	IV-4
	IV.3.2 Usulan Peningkatan Variabel X7.....	IV-5
	IV.3.3 Usulan Peningkatan Variabel X16.....	IV-6
	IV.3.4 Usulan Peningkatan Variabel X19.....	IV-6
	IV.3.5 Rekapitulasi Usulan	IV-7
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		V-1
V.1	Kesimpulan.....	V-1
V.2	Saran	V-2

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Angkatan Kerja Indonesia.....	I-2
Tabel I.2 Indikator Kuesioner.....	I-6
Tabel I.3 Hasil Pertanyaan Potensi Wirausaha Mahasiswa Tidak Memiliki Usaha	I-6
Tabel I.4 Hasil Uji Beda	I-8
Tabel II.1 Indikator Potensi Kewirausahaan.....	II-2
Tabel III.1 Faktor Berdasarkan Potensi Kewirausahaan.....	III-1
Tabel III.2 Faktor Berdasarkan Potensi Kewirausahaan baru	III-2
Tabel III.3 Kuesioner.....	III-4
Tabel III.4 Profil Responden	III-6
Tabel III.5 Hasil Uji Validitas	III-7
Tabel III.6 Hasil Uji Parsial.....	III-13
Tabel III.7 Hasil <i>Odds Ratio</i>	III-16
Tabel IV.1 Rekapitulasi Usulan.....	IV-7

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Preferensi Pekerjaan Generasi Muda Indonesia	I-2
Gambar I.2 Hasil Kuesioner Memiliki Usaha	I-5
Gambar I.3 Hasil Kuesioner Keterarikan Menjadi Wirausaha	I-5
Gambar I.4 Flowchart Metodologi Penelitian	I-10
Gambar III.1 <i>Case Processing Summary</i>	III-9
Gambar III.2 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	III-9
Gambar III.3 Nilai <i>L0</i>	III-11
Gambar III.4 Nilai <i>L1</i>	III-11
Gambar III.5 Uji Omnibus	III-12
Gambar III.6 Nilai R^2	III-13
Gambar III.7 Uji Hosmer dan Lemeshow	III-13

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A UJI VALIDITAS	A-1
LAMPIRAN B KUESIONER PENELITIAN	B-1

BAB I

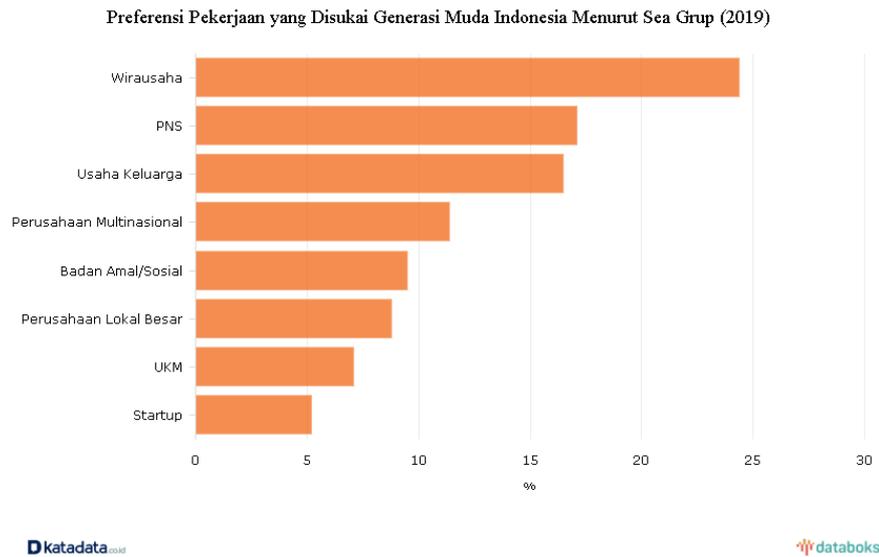
PENDAHULUAN

Bab ini akan dijelaskan pendahuluan penelitian dilakukan. Bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metodologi penelitian. Berikut merupakan penjelasan untuk setiap sub bab.

I.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi Indonesia saat ini sedang transisi menuju negara maju. Untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maju maka ada beberapa indikator yang perlu dimiliki oleh suatu negara agar negara berkembang menjadi negara maju. Dikutip dari situs mediaindonesia.com, Presiden Jokowi menyebutkan bahwa salah satu kunci Negara Indonesia menjadi negara maju yaitu pengusaha di Indonesia harus mencapai 14 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Sementara itu menurut Teten Masduki (2021) selaku Menteri Koperasi dan UKM menyebutkan bahwa persentase wirausaha di Indonesia paling rendah jika dibandingkan dengan negara di Asia lainnya seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand. Dikutip dari situs setneg.go.id pengembangan wirausaha di Indonesia berada di angka 3,47 persen, angka tersebut rendah jika dibandingkan dengan negara Singapura yang memiliki tingkat 8,5 persen, Thailand dan Malaysia 4,5 persen.

Pertumbuhan wirausaha di Indonesia tentunya harus diperhatikan agar Indonesia dapat menjadi negara maju untuk beberapa tahun ke depan. Pertumbuhan presentase wirausaha bisa difokuskan lebih ke generasi muda Indonesia. Karena generasi muda Indonesia merupakan masa depan bangsa Indonesia. Dikutip dari situs kesrasetda.bulelengkab.go.id, menurut WHO menjelaskan usia generasi muda yaitu berusia 10-24 tahun. Survey akan dijelaskan pada gambar I.1.



Gambar I.1 Preferensi Pekerjaan Generasi Muda Indonesia
(Sumber: databoks.katadata.co.id, 2019)

Pada Gambar I.1 dijelaskan bahwa preferensi pekerjaan generasi muda Indonesia hampir menyentuh angka 25 persen. Survey preferensi pekerjaan generasi muda dilakukan oleh Sea Group pada tahun 2019. Angka preferensi pekerjaan wirausaha memiliki angka tertinggi jika dibandingkan dengan pekerjaan PNS, usaha keluarga, perusahaan multinasional, badan amal, perusahaan lokal besar, ukm, dan *stratup*. Tentunya hal ini menjadi baik karena ada potensi pertumbuhan wirausaha di Indonesia untuk menjadi lebih baik sehingga menjadi negara maju.

Penduduk Indonesia memiliki persentase tingkat angkatan kerja yang tinggi. Sementara pengangguran di Indonesia memiliki persentase yang rendah. Data pendukung Angkatan kerja Indonesia dijelaskan pada Tabel I.1.

Tabel I.1 Data Angkatan Kerja Indonesia

Jenis Kegiatan	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas	197.532.645	200.485.104	203.284.761	206.034.367
Angkatan Kerja	134.899.284	137.225.541	139.220.145	139.981.444
a. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	68,29	68,45	68,49	67,94
b. Bekerja	127.880.863	130.223.931	130.873.525	131.057.414
c. Pengangguran Terbuka	7.018.421	7.001.610	8.346.620	8.924.030

(lanjut)

Tabel I.1 Data Angkatan Kerja Indonesia(lanjutan)

Jenis Kegiatan	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
d. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,2	5,1	6	6,37
Bukan Angkatan Kerja	62.633.361	63.259.563	64.064.616	66.052.923
a. Sekolah	16.052.909	16.017.390	16.012.740	14.957.805
b. Mengurus Rumah Tangga	38.523.653	39.216.594	39.733.566	40.213.238
c. Lainnya	8.056.798	8.025.578	8.318.310	10.881.880
Tingkat Kesempatan Kerja	94,8	94,895	93,995	93,625

(Sumber: bps.go.id, n.d.)

Pada Tabel I.1 dijelaskan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja di Indonesia memiliki persentase yang lebih besar dibandingkan dengan persentase pengangguran. Pada tahun 2018 tingkat angkatan kerja memiliki persentase 68,29 persen dan tingkat pengangguran terbuka memiliki persentase 5,2 persen. Pada tahun 2021 tingkat angkatan kerja memiliki persentase 67,94 persen dan tingkat pengangguran terbuka memiliki persentase 6,37 persen. Hal ini membuktikan bahwa tingkat angkatan kerja terus menurun semenjak 2018 dan tingkat pengangguran terus meningkat semenjak 2018. Dari fenomena menunjukkan kalau di Indonesia angka pengangguran semakin meningkat dan didukung dengan angka partisipasi angkatan kerja yang menurun. Dikutip dari *republika.com* (2020), Menteri Ketenagakerjaan Indonesia Republik Indonesia, Ida Fauziyah lulusan pendidikan tinggi mendominasi pengangguran di Indonesia. Hal ini tentunya tidak baik karena banyak pelajar jenjang lebih tinggi yang lebih banyak menganggur. Kondisi yang terjadi sekarang mengkhawatirkan karena jumlah pengangguran tinggi tetapi tingkat pendidikan tinggi. Menurut Rusman (2021) perusahaan banyak yang tutup dikarenakan pandemi Covid-19, karena hal itu angka pengangguran semakin meningkat. Dilansir dari *kompasnia.com* menjadi wirausaha bisa mengurangi angka pengangguran karena dengan menjadi wirausaha maka akan membuka lapangan kerja baru. Cara mencari potensi wirausaha bisa melalui sekolah atau pendidikan formal.

Sekolah atau pendidikan formal memiliki peran untuk membangun wirausaha di Indonesia. Menurut Rita (2017) pendidikan kewirausahaan bisa membangun motivasi wirausaha peserta didik. Karena menurut Aprilianty (2012) pendidikan kewirausahaan memiliki faktor kontekstual yaitu *academic support* dan

social support. Salah satu penelitian yang membuktikan pendidikan formal membantu menumbuhkan minat kewirausahaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Gerry et al (2008) dalam jurnal Suharti & Sirine (2011). Penelitian dilakukan terhadap Mahasiswa Portugis, hasil dari penelitian tersebut membuktikan pelatihan kewirausahaan berpengaruh niat mahasiswa untuk membangun usaha.

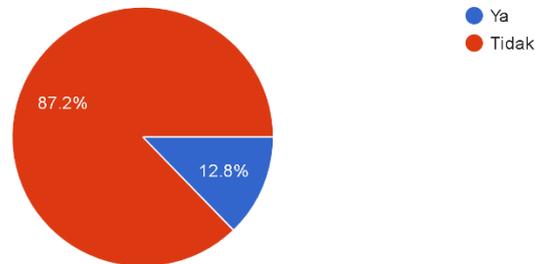
Salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia yaitu Universitas X merupakan salah satu perguruan swasta yang terletak di Bandung. Universitas X merupakan salah satu universitas swasta tertua di Kota Bandung. Pemerintah Indonesia menyediakan program yang membantu menciptakan wirausaha di kalangan mahasiswa. Universitas X juga merupakan salah satu kampus swasta yang menyediakan program wirausaha. Dilansir dari unpar.ac.id, Universitas X sudah menandatangani *Memorandum of Understanding* dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada 21 Desember 2021. Melalui kerjasama yang telah dilakukan maka harapannya yaitu bisa memperkuat pemerintah dan akademisi agar bisa mencapai target rasio kewirausahaan sebesar 4% pada akhir tahun 2024.

Dikutip dari dikti.kemdikbud.go.id (2021), Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan akan meluncurkan program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI). Pemerintah melihat ada potensi mahasiswa menjadi seorang wirausaha. Menurut Marques & Nogueira (2008) dalam Simanjuntak et al. (2016) potensi wirausaha merupakan kemampuan wirausaha yang memiliki hubungan dengan kesediaan manajemen waktu, manajemen manusia, kemampuan untuk mengetahui dan menyelesaikan masalah, menetapkan tujuan dan menemukan jalan untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini membuktikan ada potensi membangun mahasiswa menjadi wirausaha di pendidikan formal.

I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Untuk mengetahui potensi wirausaha mahasiswa maka disebarkan kuesioner kepada 47 mahasiswa aktif. Pertanyaan dimulai untuk mengetahui mahasiswa memiliki usaha atau tidak. Hasil dari pertanyaan tersebut akan dijelaskan pada Gambar I.2.

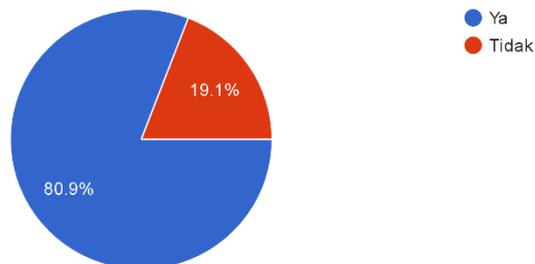
Apakah anda saat ini memiliki usaha?
47 responses



Gambar 1.2 Hasil Kuesioner Memiliki Usaha

Pada Gambar 1.2 dijelaskan dari 47 responden didapatkan hasil 87,2 persen mahasiswa tidak memiliki usaha dan 12,8 persen mahasiswa memiliki usaha. Kemudian pertanyaan berikutnya bertujuan untuk mengetahui ketertarikan mahasiswa menjadi seorang wirausaha. Hasil dari pertanyaan tersebut akan dijelaskan pada Gambar 1.3.

Apakah anda tertarik untuk menjadi wirausaha?
47 responses



Gambar 1.3 Hasil Kuesioner Keterarikan Menjadi Wirausaha

Pada Gambar 1.3 didapatkan bahwa 80.9 persen mahasiswa tertarik untuk menjadi seorang wirausaha dan 19,1 persen mahasiswa tidak tertarik untuk menjadi seorang wirausaha. Dari Gambar 1.2 dan Gambar 1.3 terjadi fenomena yaitu sedikit mahasiswa yang tidak memiliki usaha akan tetapi banyak mahasiswa yang memiliki ketertarikan menjadi wirausaha.

Selanjutnya responden diberikan pertanyaan untuk mengetahui potensi kewirausahaan. Pertanyaan yang diberikan kepada responden merupakan

indikator potensi kewirausahaan. Indikator kuesioner diambil dari Khairani, et al (2018). Indikator kuesioner akan dijelaskan pada Tabel I.2.

Tabel I.2 Indikator Kuesioner

No	Indikator
1	Anda suka bekerja sama dengan seorang ahli untuk mencapai prestasi
2	Anda memiliki jadwal yang pasti dalam setiap aktivitas
3	Anda mengikuti jadwal yang sudah dibuat
4	Anda mampu untuk mengidentifikasi secara cepat dan mengatasi masalah yang menghalangi untuk membuat keputusan
5	Anda mampu membuat orang lain mengikuti jadwal anda
6	Anda mampu mengatasi permasalahan yang kompleks dengan baik
7	Anda dapat memutuskan sesuatu yang meragukan
8	Anda mampu bekerja dalam waktu yang lama
9	Anda memiliki stamina fisik yang baik untuk mengerjakan proyek jangka panjang
10	Anda memiliki emosi yang stabil dalam menghadapi ketegangan atau kegembiraan
11	Anda rela berkorban untuk mendapatkan hasil yang diinginkan
12	Anda mampu mengidentifikasi keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses
13	Anda memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses
14	Anda tidak takut akan resiko, tetapi akan mencoba mengurangi resiko jika memungkinkan
15	Anda mampu hidup dalam persediaan yang kurang
16	Anda memiliki keterampilan dalam bersosialisasi
17	Anda bisa fokus pada tujuan yang ingin dicapai
18	Anda menyakini tahu tujuan yang ingin dicapai
19	Anda mampu berkomunikasi dengan orang lain
20	Anda mampu mengerjakan pekerjaan lebih dari satu dalam target waktu yang sama
21	Anda mampu memisahkan hal yang penting dan baik untuk dilaksanakan
22	Anda mampu membiarkan hubungan emosional mengganggu bisnis anda
23	Anda mampu membiarkan urusan pribadi menginterferensi bisnis anda

(Sumber: Khairani, et al., 2018)

Dari Tabel I.2 diketahui pertanyaan indikator yang diberikan kepada responden. Responden akan diberikan skala 1 sampai 10 untuk menjawab pertanyaan. Hasil kuesioner mahasiswa yang tidak memiliki usaha akan dijelaskan pada Tabel I.3.

Tabel I.3 Hasil Pertanyaan Potensi Wirausaha Mahasiswa Tidak Memiliki Usaha

No	Indikator	Tertarik Menjadi Wirausaha	
		Ya	Tidak
1	Anda suka bekerja sama dengan seorang ahli untuk mencapai prestasi	8,34	7,89
2	Anda memiliki jadwal yang pasti dalam setiap aktivitas	7,42	6,89

(lanjut)

Tabel I.3 Hasil Pertanyaan Potensi Wirausaha Mahasiswa Tidak Memiliki Usaha(lanjutan)

No	Indikator	Tertarik Menjadi Wirausaha	
		Ya	Tidak
3	Anda mengikuti jadwal yang sudah dibuat	7,71	7,56
4	Anda mampu untuk mengidentifikasi secara cepat dan mengatasi masalah yang menghalangi untuk membuat keputusan	7,45	7,11
5	Anda mampu membuat orang lain mengikuti jadwal anda	7,11	7
6	Anda mampu mengatasi permasalahan yang kompleks dengan baik	7,47	7,11
7	Anda dapat memutuskan sesuatu yang meragukan	7,74	7,33
8	Anda mampu bekerja dalam waktu yang lama	7,327	7,33
9	Anda memiliki stamina fisik yang baik untuk mengerjakan proyek jangka panjang	7,63	7,11
10	Anda memiliki emosi yang stabil dalam menghadapi ketegangan atau kegembiraan	7,13	7,44
11	Anda rela berkorban untuk mendapatkan hasil yang diinginkan	8,21	8,11
12	Anda mampu mengidentifikasi keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses	7,63	7,33
13	Anda memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses	7,21	6,78
14	Anda tidak takut akan resiko, tetapi akan mencoba mengurangi resiko jika memungkinkan	7,13	7
15	Anda mampu hidup dalam persediaan yang kurang	6,45	6,22
16	Anda memiliki keterampilan dalam bersosialisasi	7,08	7
17	Anda bisa fokus pada tujuan yang ingin dicapai	7,87	7,33
18	Anda menyakini tahu tujuan yang ingin dicapai	7,55	7,56
19	Anda mampu berkomunikasi dengan orang lain	7,95	7,56
20	Anda mampu mengerjakan pekerjaan lebih dari satu dalam target waktu yang sama	7,5	8,11
21	Anda mampu memisahkan hal yang penting dan baik untuk dilaksanakan	8,03	7,89
22	Anda mampu membiarkan hubungan emosional mengganggu bisnis anda	6,63	5
23	Anda mampu membiarkan urusan pribadi menginterfensi bisnis anda	5,66	5

Dari Tabel I.3 didapatkan hasil tertinggi untuk mahasiswa yang tertarik menjadi wirausaha yaitu pada indikator suka bekerja sama dengan seorang ahli untuk mencapai prestasi dengan nilai rata-rata 8,34. Sementara untuk hasil terendah yaitu membiarkan urusan pribadi menginterfensi bisnis dengan nilai rata-rata 5,66. Selanjutnya dilakukan uji beda untuk melihat perbedaan antara mahasiswa yang memiliki wirausaha dan memiliki ketertarikan berwirausaha dengan mahasiswa yang tidak memiliki wirausaha tetapi memiliki ketertarikan berwirausaha. Hasil dari uji beda dijelaskan pada Tabel I.4.

Tabel I.4 Hasil Uji Beda

No	Indikator	<i>P-Value</i>
1	Anda suka bekerja sama dengan seorang ahli untuk mencapai prestasi	0,526
2	Anda memiliki jadwal yang pasti dalam setiap aktivitas	0,834
3	Anda mengikuti jadwal yang sudah dibuat	0,698
4	Anda mampu untuk mengidentifikasi secara cepat dan mengatasi masalah yang menghalangi untuk membuat keputusan	0,506
5	Anda mampu membuat orang lain mengikuti jadwal anda	0,496
6	Anda mampu mengatasi permasalahan yang kompleks dengan baik	0,901
7	Anda dapat memutuskan sesuatu yang meragukan	0,882
8	Anda mampu bekerja dalam waktu yang lama	0,222
9	Anda memiliki stamina fisik yang baik untuk mengerjakan proyek jangka panjang	0,972
10	Anda memiliki emosi yang stabil dalam menghadapi ketegangan atau kegembiraan	0,466
11	Anda rela berkorban untuk mendapatkan hasil yang diinginkan	0,875
12	Anda mampu mengidentifikasi keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses	0,929
13	Anda memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses	0,253
14	Anda tidak takut akan resiko, tetapi akan mencoba mengurangi resiko jika memungkinkan	0,134
15	Anda mampu hidup dalam persediaan yang kurang	0,446
16	Anda memiliki keterampilan dalam bersosialisasi	0,728
17	Anda bisa fokus pada tujuan yang ingin dicapai	0,986
18	Anda menyakini tahu tujuan yang ingin dicapai	0,903
19	Anda mampu berkomunikasi dengan orang lain	0,78
20	Anda mampu mengerjakan pekerjaan lebih dari satu dalam target waktu yang sama	0,612
21	Anda mampu memisahkan hal yang penting dan baik untuk dilaksanakan	0,534
22	Anda mampu membiarkan hubungan emosional mengganggu bisnis anda	0,835
23	Anda mampu membiarkan urusan pribadi menginterfensi bisnis anda	0,566

Pada tabel I.4 didapatkan hasil nilai *P-Value* per indikator bernilai lebih dari $\alpha = 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan antara mahasiswa yang memiliki wirausaha dan memiliki ketertarikan berwirausaha dengan mahasiswa yang tidak memiliki wirausaha tetapi memiliki ketertarikan berwirausaha. Karena tidak ada perbedaan antara mahasiswa yang memiliki wirausaha dan memiliki ketertarikan berwirausaha dengan mahasiswa yang tidak memiliki wirausaha tetapi memiliki ketertarikan berwirausaha maka diduga bahwa ada faktor yang menyebabkan tidak ada perbedaan. Contoh yang penelitian yaitu dari Fitriyah, et al. (2021), penelitian tentang mencari variabel yang paling kuat mempengaruhi tingkat keberhasilan penduduk menjangkau hasil pembangunan dalam mendapatkan

penghasilan, kesehatan,serta pendidikan menggunakan metode regresi linear berganda.

Penelitian akan mencari faktor yang mempengaruhi mahasiswa terjun berwirausaha. Maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mencari tahu penyebab mahasiswa tidak mau berwirausaha tetapi ada potensi wirausaha. Dari penjelasan latar belakang dan identifikasi masalah maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa faktor yang mempengaruhi mahasiswa di Universitas X untuk berwirausaha?
2. Bagaimana usulan upaya peningkatan mahasiswa terjun wirausaha berdasarkan potensi kewirausahaan di Universitas X?

I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian

Penelitian membutuhkan batasan masalah agar lingkup masalah tidak terlalu luas. Penelitian yang sudah diberi batasan akan memberikan efek penelitian lebih focus. Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian dilakukan hanya pada mahasiswa aktif S1 Universitas X.

Setelah memberikan batasan masalah maka dibutuhkan asumsi yang digunakan dalam penelitian. Asumsi yang digunakan penelitian yaitu indikator potensi tumbuh wirausaha mahasiswa Universitas X tidak mengalami perubahan selama penelitian berlangsung.

I.4 Tujuan Penelitian

Penelitian diperlukan tujuan untuk menyelesaikan masalah yang telah berhasil diidentifikasi sebelumnya. Permasalahan yang berhasil diidentifikasi dirumuskan dalam rumusan masalah. Rumusan masalah yang sudah disusun akan dijadikan tujuan penelitian agar memperoleh solusi dari permasalahan. Tujuan penelitian penelitian sebagai berikut.

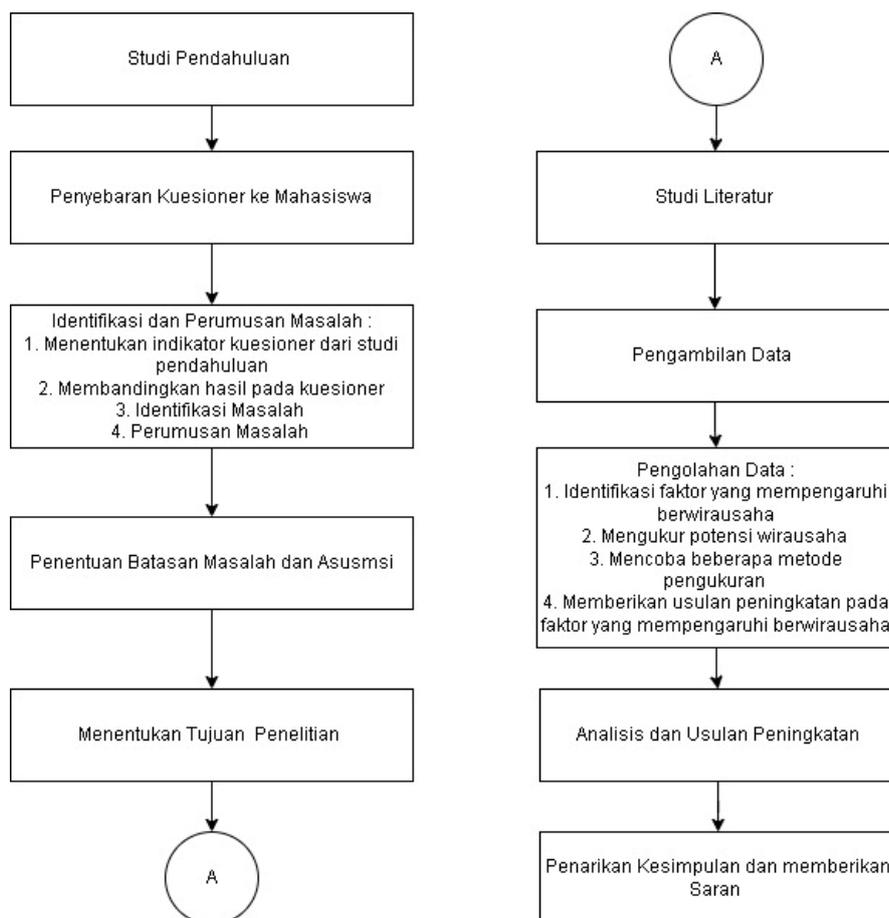
1. Mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa di Universitas X untuk berwirausaha.
2. Memberi usulan upaya peningkatan mahasiswa terjun wirasusaha berdasarkan potensi kewirausahaan di Universitas X.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian memberikan manfaat bagi beberapa pihak dan peneliti. Untuk pihak universitas dapat melihat potensi kewirausahaan mahasiswa. Sehingga pihak universitas dapat menyediakan wadah agar mahasiswa dapat memulai usaha. Bagi peneliti dapat mengimplementasi teori yang sudah dipelajari. Bagi para pembaca bisa memperoleh ilmu baru tentang kewirausahaan dan dapat mempelajari hal baru.

I.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian berisikan alur penelitian. Langkah penelitian akan dijelaskan dari awal hingga akhir. Langkah penelitian akan dijelaskan pada *flowchart*. *Flowchart* metodologi penelitian akan dijelaskan pada Gambar I.4.



Gambar I.4 Flowchart Metodologi Penelitian

Pada Gambar 1.4 dijelaskan *flowchart* metodologi penelitian. Setiap tahapan pada metodologi penelitian akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.

1. Studi Pendahuluan
Proses pertama yaitu melakukan riset terlebih dahulu dari berbagai sumber seperti jurnal dan artikel. Riset yang dilakukan untuk mencari fenomena yang terjadi akhir-akhir ini.
2. Penyebaran Kuesioner ke Mahasiswa
Proses kedua yaitu menyebarkan kuesioner ke mahasiswa. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengetahui masalah yang terjadi pada responden. Jawaban dari responden akan diolah terlebih dahulu dan nantinya akan dijadikan data untuk identifikasi masalah.
3. Identifikasi dan Perumusan Masalah
Proses ketiga yaitu identifikasi dan perumusan masalah. Langkah pertama yaitu menentukan indikator kuesioner untuk penelitian pendahuluan. Lalu langkah berikutnya yaitu membandingkan hasil kuesioner. Selanjutnya dilakukan identifikasi masalah dan dari identifikasi masalah disusun rumusan masalah.
4. Penentuan Batasan Masalah dan Asumsi
Proses keempat yaitu penentuan batasan masalah dan asumsi. Batasan masalah di tentukan agar lingkup penelitian tidak terlalu luas. Sehingga penelitian bisa lebih focus. Asumsi diperlukan agar ada anggapan kondisi penelitian tidak berubah seiring berjalannya waktu.
5. Menentukan Tujuan Penelitian
Proses kelima yaitu menentukan tujuan penelitian. Suatu penelitian diperlukan tujuan agar bisa menjawab permasalahan yang ada. Tujuan penelitian didapatkan dari rumusan masalah yang telah disusun di proses sebelumnya. Jawaban dari tujuan penelitian akan ada di kesimpulan.
6. Studi Literatur
Proses keenam yaitu studi literatur. Studi literatur berguna sebagai referensi peneliti dalam untuk metode penelitian yang nantinya akan digunakan untuk pengolahan data.
7. Pengambilan Data

Proses ketujuh yaitu pengambilan data. Pengambilan data dilakukan sebagai bahan untuk mengolah data. Jumlah data yang akan diambil akan lebih banyak daripada penelitian pendahuluan.

8. Pengolahan Data

Proses kedelapan yaitu pengolahan data. Langkah pertama yaitu mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi berwirausaha. Lalu langkah kedua yaitu mengukur potensi kewirausaha. Langkah ketiga yaitu mencoba beberapa metode pengukuran. Langkah keempat yaitu memberikan usulan peningkatan pada faktor yang mempengaruhi berwirausaha.

9. Analisis dan Usulan Peningkatan

Proses kesembilan yaitu analisis dan usulan peningkatan. Data yang sudah diolah akan dianalisis untuk dicari tahu penyebab dari hasil yang sudah didapat. Kemudian akan diberi usulan peningkatan pada hasil penelitian

10. Penarikan Kesimpulan dan Memberikan Saran

Proses kesepuluh yaitu Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan penelitian yang telah ditentukan pada proses sebelumnya. Pemberian saran diberikan oleh peneliti dengan tujuan agar penelitian lanjutan bisa lebih baik lagi dari beberapa aspek.